



Ayu Febrianti¹
 Darwin Effendi²
 Noviati³

ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SDN 01 SUAK TAPEH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV di SDN 01 Suak Tapeh. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data dari observasi dan wawancara dengan guru kelas IV. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dengan adanya keberagaman gaya belajar siswa. Indikator keberhasilan seperti kerja sama dalam kelompok, penghargaan terhadap teman, kemandirian dalam belajar, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas siswa menunjukkan pencapaian yang baik. Wawancara dengan guru juga mengindikasikan bahwa peran guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi telah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, meskipun terdapat tantangan dalam penggunaan media pembelajaran yang kreatif. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk lebih memahami praktik pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Bahasa Indonesia

Abstract

This study aims to analyze differentiated learning in the subject of Bahasa Indonesia for fourth-grade students at SDN 01 Suak Tapeh. The research method employed data analysis from observations and interviews with fourth-grade teachers. The analysis results indicate that differentiated learning has proven effective due to the diversity of students' learning styles. Success indicators such as group cooperation, appreciation for peers, self-directed learning, critical thinking skills, and student creativity demonstrate significant achievements. Interviews with teachers also indicate that their role in implementing differentiated learning aligns with the current curriculum, despite challenges in utilizing creative teaching media. This research contributes to a better understanding of differentiated learning practices within the context of primary education in Indonesia.

Keywords: Differentiated Learning, Indonesian

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan pelajaran pertama dalam kehidupan manusia, seluruh manusia sangat memerlukan pendidikan karena manusia lahir tanpa pengetahuan. Menurut (Fadhillah, 2024, hal. 19) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti pendidikan merupakan salah satu jenjang yang menjadi landasan untuk mengembangkan sumber daya manusia berkualitas, cerdas, dan berintelektual untuk kemajuan sebuah bangsa.

Menurut (Ali, 2020, hal. 41) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Dengan demikian pembelajaran bahasa Indonesia sangat diharapkan mampu menghasilkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik guna menambah kreatifitas yang dimiliki peserta didik.

^{1,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

² Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Palembang

email: ayufebrianti322@gmail.com, darwinpasca2010@gmail.com, noviati01969@gmail.com

Sesuai perkembangan zaman kurikulum terus berkembang dan mengalami kemajuan salah satunya kurikulum Merdeka. Pada kurikulum Merdeka sudah tidak asing lagi dengan pembelajaran berdiferensiasi, konsep pembelajaran berdiferensiasi ini menjadi tantangan guru untuk lebih kreatif. Menurut (Tomlinson, 2023, hal. 235) Pembelajaran berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid. Oleh sebab itu untuk mewujudkan pembelajaran yang selaras dengan gagasan tersebut, guru harus berupaya menjadi fasilitator yang terpercaya, hal ini memerlukan kerja keras dan usaha dari para Guru untuk lebih kreatif. Pada pembelajaran berdiferensiasi ini Guru berusaha keras dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SD Negeri 01 Suak Tapeh pada hari Kamis 18 Januari 2024 bersama dengan Guru kelas IV. Survei membuktikan di Sekolah SD Negeri 01 Suak Tapeh sudah menggunakan kurikulum Merdeka. Namun pembelajaran berdiferensiasi di SD Negeri 01 Suak Tapeh sudah cukup baik akan tetapi siswa memiliki keberagaman mulai dari latar belakang, gaya belajar, minat, bakat, dan juga kemampuan dalam memahami materi khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun upaya yang sudah dilakukan guru yakni guru mulai melakukan pengelompokan sesuai dengan gaya belajar peserta didik dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai alat bantu dalam mempermudah peserta didik memahami suatu materi pembelajaran.

Jadi, berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berharap dapat mengetahui analisis dari proses pembelajaran berdiferensiasi, yang telah didasarkan atas penelitian yang relevan. Untuk itu, peneliti berusaha melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 SUAK TAPEH”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, jenis data yang digunakan diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa. Informasi di dalam penelitian yang peneliti lakukan ini ada 2 (dua), yakni : informan kunci (key informan) yaitu : Guru kelas IV, dan informan utama yaitu siswa kelas IV di SD Negeri 01 Suak Tapeh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Suak Tapeh yang terletak di Jl. Trans Pulau Rimau Kec. Suak Tapeh Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan. Sekolah ini adalah salah satu SD Negeri yang berada di lingkungan Dinas Kota Pangkalan balai yang berakreditasi B. Letak sekolah ini sangatlah strategis, dekat dengan jalan raya dan berada ditengah pemukiman masyarakat.

Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil dari data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Suak Tapeh yang terletak di Jl. Trans Pulau Rimau RT/RW 001/001 Kec. Suak Tapeh Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara bersama guru serta lembar wawancara yang telah diisi oleh siswa kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh.

Deskripsi Data Hasil Observasi

Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan belajar ada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dimana semester genap ini memfokuskan pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia siswa dikelas. Peneliti melihat proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran bahasa Indonesia pada saat kegiatan pelajaran berlangsung, sehingga hasil observasi menunjukkan keabsahan data yang nantinya dianalisa dengan baik dan benar.

Deskripsi Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh, bahwa pembelajaran berdiferensiasi terhadap gaya belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

- a. Indikator modul belajar menurut penjelasan Guru kelas IV modul ajar yang digunakan sudah sesuai dengan acuan kurikulum Merdeka dimana proses penyusunan dalam modul

- ajar memperhatikan berbagai komponen-komponen yang disesuaikan dengan kebutuhan dan mata pelajaran. Jadi, modul ajar yang disusun Guru kelas IV sudah baik sesuai kurikulum Merdeka.
- b. Indikator tujuan pembelajaran menurut penjelasan dari Guru kelas IV sebelum memulai proses pembelajaran terlebih dahulu menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan mempunyai keterkaitan dengan P5 (Project, Penguatan, Profil, Pelajar, Pancasila) yang akan dilakukan. Jadi, tujuan pembelajaran sudah baik disampaikan oleh Guru sebelum memulai proses pembelajaran.
 - c. Indikator metode pembelajaran menurut penjelasan Guru kelas IV dalam menjelaskan materi untuk memenuhi kebutuhan Guru menerapkan metode pembelajaran kelompok dengan membagi kelompok sesuai minat dan gaya belajar dari masing-masing siswa contohnya siswa yang minatnya kearah menulis dimana untuk menuliskan menu apa saja yang dia sukai. Jadi, metode pembelajaran yang diterapkan Guru sudah baik sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
 - d. Indikator media pembelajaran menurut penjelasan Guru kelas IV dalam menjelaskan materi untuk memenuhi kebutuhan belajar yaitu hanya menerapkan media gambar, seharusnya Guru mampu menyediakan beberapa media agar pembelajaran diferensiasi maksimal diterapkan. Jadi, media yang disajikan Guru kurang dalam proses pembelajaran.
 - e. Indikator evaluasi belajar menurut penjelasan Guru kelas IV dalam mengevaluasi proses akhir pembelajaran, Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran yang sudah dipelajari dan siswa dapat memahaminya. Jadi, evaluasi pembelajaran yang dilakukan Guru sudah baik sesuai tujuan akhir yang akan dilakukan yaitu memahami tentang materi yang dipelajari.

Hasil Analisis Data Hasil Wawancara Siswa

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari hasil wawancara bersama Guru kelas IV bahwa peran Guru dalam proses pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sudah baik. Hanya saja pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi Guru masih terkendala oleh media pembelajaran karena gaya belajar peserta didik yang bervariasi. Namun secara umum Guru telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sudah maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas IV sudah sangat baik. Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh dikategorikan sudah baik.

Pembahasan

Hasil analisis data yang telah dilaksanakan peneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang gaya belajar siswa termasuk kedalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya keberagaman gaya belajar siswa. Selanjutnya dibuktikan dengan indikator gotong royong siswa selalu bekerja sama dalam satu kelompok. Berikutnya indikator kebhinekaan global siswa selalu menghargai teman yang belum memahami pelajaran. Selanjutnya indikator mandiri siswa mengerjakan ulangan secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berikutnya indikator bernalar kritis siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Guru. Serta terakhir indikator kreatif, siswa mampu mengubah barang yang tidak berharga menjadi barang yang berharga.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tentang gaya belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sudah baik. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari hasil wawancara bersama Guru kelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh bahwa peran Guru dalam proses pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV sudah baik. Hanya saja pada penerapannya guru harus lebih kreatif dalam membuat media ajar, namun upaya Guru untuk menyempurnakan pembelajaran berdiferensiasi menggunakan media yang ada seperti gambar dan alam sekitar itu sudah sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang gaya

belajar siswa Cukup baik, hanya saja dalam penerapannya guru harus lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan juga minatnya. Karena, gaya belajar peserta didik itu sangat beragam ada siswa yang senang belajar sambil melihat gambar, ada juga siswa yang suka belajar menggunakan video pembelajaran. Tetapi guru tidak lepas semangat untuk mengajar dengan menyatukan keberagaman gaya belajar siswa guru bisa memanfaatkan media yang ada seperti alam sekitar guru bisa mengajak siswa belajar sambil menggunakan media nyata seperti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa diminta untuk membuat cerpen berdasarkan pengalaman yang pernah dirasakannya, guru juga bisa menggunakan media yang ada seperti contoh benda yang ada di sekitar kelas meja kursi dan lain sebagainya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 01 Suak Tapeh dapat dikategorikan Cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Vania Andryan et.al. (2022). Integratif Diferensiasi Penerapan membaca . journal.universitaspahlawan.ac.id, 58.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. jurnal kependidikan, 122-123.
- Effendi Darwin . (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. jurnal.univpgri-palembang.ac.id, 127.
- Ekasatya afriansyah Aldila et.al. (2021). Kemampuan komunikasi matematis siswa smp pada topik penyajian data di pondok pesantren. Jurnal pendidikan.
- Faiz Aiman et.al. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak. Jurnal Basicedu, 285.
- Hadi Saptono. (2019). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah dasar. Jurnal Pendidikan, 76.
- Herwina Wiwin. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, 177.
- Hidayah Nurul. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa indonesia Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 194.
- Kusuma Yandri Yanti. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Nilai Karakter dalam Kearifan lokal pada Perspektif Pendidikan Global di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling , 2939.
- Mariyani et.al . (2020). Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. Jurnal kajian, penelitian, dan pengembangan pendidikan sejarah , 149.
- Marlina. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak . Jurnal Basicedu, 2849-2850.
- Marzoan. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Renjana Pendidikan Dasar, 115.
- Muhammad Ali. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. Pernik Jurnal PAUD, 41.
- Pane Noris Rezeki et.al. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. Jurnal Multidisiplin Ilmu , 180.
- Purnawanto Teguh Ahmad. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi. Jurnal Pedagogy, 39-40.
- Rachmadhani Devi Aulia Santa. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik . Jurnal Pendidikan , 183.
- Rachmah ida et.al. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian . The journal of society and media , 131.
- Rachmawati Nur Imami. (2007). pengumpulan data dalam penelitian kualitatif : wawancara. Jurnal keperawatan indonesia , 35.
- Rahmi Nikmatur Mayangsari et.al. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan karakteristik gaya belajar. Jurnal Pendidikan, 358-359.
- Rijali Ahmad . (2019). Analisis dara kualitatif. Jurnal Ilmu Dakwah , 94.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA
- Sudarsono blasius. (2017). Memahami dokumentasi. Jurnal ilmiah perpustakaan dan informasi , 49.

- Tomlinson. (2023). Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia Pada Siswa Kelas 4C SD Negeri Ngalik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Teman Widya Humaniora (JPTWH)*, 235.
- Wulandari Sintia Ade. (2022). Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Belajar Dalam Keberagaman . *Jurnal Pendidikan MIPA*, 688.
- Yahya Fahmi et.al . (2023). Peningkatan Kapasitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Sesuai Dengan Kurikulum Merdeka . *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 38